

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaannya atau kemakmuran dari para pemegang sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan yang sebenarnya dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal. Harga saham ini tercermin dari penawaran dan permintaan, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dan menjadi indikator nilai perusahaan (Ningsih et al., 2017). Definisi dari nilai perusahaan ini mencerminkan pandangan tentang kemampuan suatu perusahaan (Pratiwi & Made, 2017).

Kondisi dan kinerja perusahaan dapat diungkapkan melalui nilai perusahaan. Investasi dan calon investor cenderung melihat perusahaan secara positif jika nilai perusahaannya baik, tetapi sebaliknya, jika nilai perusahaan buruk, respon dan pandangan investor atau calon investor pun menjadi negatif (Rahmawati & Rinofah, 2021).

Hubungan antara nilai perusahaan dan harga saham sering dihubungkan sebagai respons investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Putri & Sari, 2020). Meningkatkan nilai perusahaan memiliki signifikansi yang sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi para investor. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Leverage, Profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan (Nurfatimah & Biduri, 2023).

Pada umumnya, organisasi menggunakan pinjaman atau hutang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Leverage didefinisikan sebagai rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan dengan modal atau aset, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan didanai oleh utang atau

pihak luar dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan (Nurul & Sutjipto, 2018). Sementara itu, profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan atau investasi dan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen secara keseluruhan (Nurhasanah et al., 2022).

Pihak manajemen keuangan perusahaan publik bertanggung jawab untuk terus meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor determinan yang mempengaruhinya, seperti kebijakan dividen, Leverage, dan Profitabilitas (Mubyarto, 2019). Secara riil, nilai perusahaan tercermin dalam penilaian publik yang dapat diukur melalui harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi juga nilai perusahaan menurut pandangan publik (Rokhayati et al., 2021).

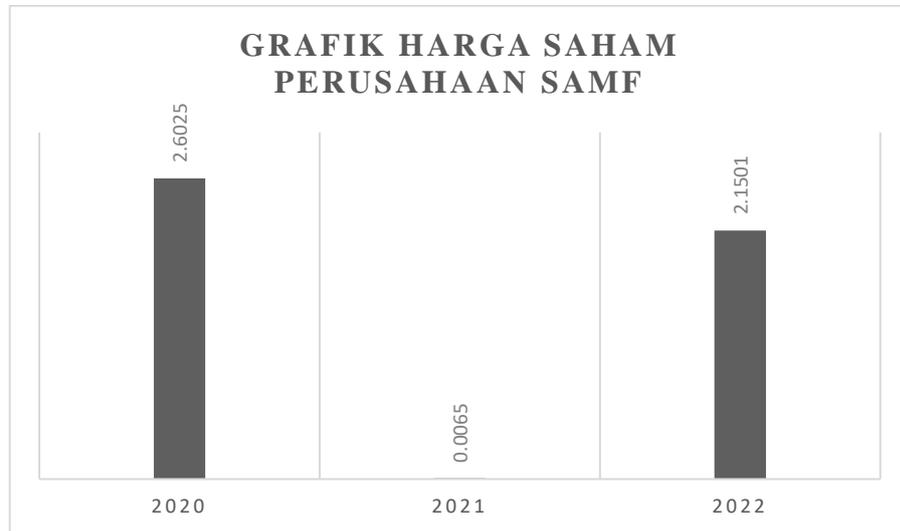
Menurut (Agustiningsih & Septiani, 2022), Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan selama periode waktu tertentu, serta berfungsi sebagai indikator untuk mengukur efisiensi operasional keseluruhan perusahaan.

Menurut (Ginting, 2018), *Leverage* adalah suatu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang di indikasikan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham (Ginting, 2018).

Menurut (Sundari & Urip, 2021), Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa besar bagian dari laba saat ini yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen pengganti dari investasi yang telah dilakukan, dan berapa jumlah yang akan tetap dipertahankan maupun diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

Adapun, berdasarkan indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dapat diperoleh rata-rata dari indikator adalah sebagai berikut.

Gambar 1. 1
Grafik Harga Saham Perusahaan SAMF



Sumber : idx.co.id; finance.yahoo.com (2023)

Berdasarkan pada gambar 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa selama tiga tahun terakhir, indikator menunjukkan penurunan drastis di tahun 2021. Untuk nilai perusahaan dilihat dari rasio *Price to book value* (PBV). Jika terjadi kenaikan atau penurunan pada suatu indikator tertentu, hal tersebut akan berdampak pada nilai suatu perusahaan. SAMF pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan dimana harga saham per lembar mencapai angka 0.0065. Hal itu berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dimana PBV nya juga ikut menurun. Jika Profitabilitas perusahaan meningkat, nilai perusahaan juga cenderung meningkat, terutama jika Profitabilitas memiliki nilai yang tinggi. Begitu pula dengan *Leverage*, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset atau dana yang memiliki beban tetap, yang dapat meningkatkan tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya secara baik. Dengan demikian, perubahan dalam indikator-indikator ini dapat memiliki pengaruh penting terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dampak profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, terutama dalam konteks kebijakan dividen. Khusus pada variabel intervening berperan dalam mengubah dinamika pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Adapun, alasan peneliti memilih kebijakan dividen sebagai variabel intervening dikarenakan kebijakan dividen dapat berperan sebagai variabel intervening untuk memahami bagaimana interaksi antara profitabilitas dan leverage berdampak pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan mengalokasikan laba kepada pemegang saham dan sejauh mana utang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Kebijakan dividen dapat mempengaruhi bagaimana profitabilitas dan leverage saling mempengaruhi dalam memengaruhi nilai Perusahaan (Yulianto, 2018).

Kebijakan dividen dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. Investor sering kali memperhatikan kebijakan dividen sebagai indikator kestabilan dan potensi return investasi. Dalam penelitian ini, menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening dapat membantu dalam menggambarkan bagaimana pengambilan keputusan investor dapat dipengaruhi oleh interaksi profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan.

Selain itu, peneliti juga tertarik untuk menyelidiki bagaimana profitabilitas dan *leverage* berperilaku ketika mengalami peningkatan atau penurunan, dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Peneliti bertujuan untuk mengambil pendekatan yang lebih holistik, penelitian ini berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas dan dinamika hubungan antara profitabilitas, *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Saat ini para ahli masih melakukan penelitian yang hasilnya masih terjadi inkonsistensi, diantaranya hasil penelitian (Novitasari, 2018b) (Haq & Rahayu, 2019; Nurhasanah et al., 2022; Rahmasari et al., 2019)

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas semakin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian (Nugroho & Abdani, 2018) (Ningsih et al., 2017; Sarif & Suprajitno, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian (Aldi et al., 2020; Mubyarto, 2019; Rahmasari et al., 2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang juga semakin besar. Penelitian (Ginting, 2018) (Agustiningsih & Septiani, 2022; Nurul & Sutjipto, 2018; Utami, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nelwan & Tulung, 2018) (Agustin, 2020; Kartika A, 2020). Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (Aldi et al., 2020; Oktaviani, 2016) (Novitasari, 2018a). Peningkatan nilai positif kebijakan dividen mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan jika kebijakan dividen mampu meintervening hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Aldi et al., 2020; Nugroho & Abdani, 2018; Utami, 2017) (Burhanudin & Nuraini, 2018). Penelitian (Aldi et al., 2020) (Ningsih et al., 2017; Pratiwi & Made, 2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu meintervening pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih mendalam guna menyelidiki pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Jika menilik pada fenomena penelitian-penelitian terdahulu, terdapat kompleksitas hubungan antara variabel independen, dependen, dan intervening yang menimbulkan ketidak konsistenan dalam temuan-temuan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh

profitabilitas dan *leverage* pada nilai perusahaan dengan menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Berdasarkan permasalahan diatas, hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengkaji penelitian ini dengan didasarkan fakta yang ada dan referensi temuan dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening (Indeks Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)” dengan jenis penelitian replikasi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI ?
3. Apakah terdapat pengaruh positif Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI ?
4. Apakah terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI ?
5. Apakah terdapat pengaruh positif *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI ?
6. Apakah terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening ?
7. Apakah terdapat pengaruh positif *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening ?

C. Tujuan penelitian

1. Menguji pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Menguji pengaruh positif *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh positif Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh positif Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Menguji pengaruh positif *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
6. Menguji pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening
7. Menguji pengaruh positif *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2018-2022 dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bidang keuangan yang terkait dengan masalah Profitabilitas dan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berkaitan dengan Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Deviden, dan Nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai manajemen keuangan bahwa nilai perusahaan menjadi salah satu acuan pertimbangan terhadap peningkatan perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah diluar cakupan penelitian yang ingin dikaji. Batasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Periode Penelitian

Periode yang dilakukan untuk penelitian ini antara tahun 2018 sampai tahun 2022.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan pada Indeks Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Variabel yang digunakan

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent yaitu profitabilitas, *Leverage* , variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, dan variabel intervening Kebijakan Dividen

